

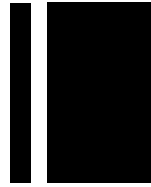
Kenzie Shane Setiawan



{{{JUDUL}}}

Tidak ada penggunaan AI (Kecerdasaan Artifisial) dalam karya ini.

Kata pengantar



Halo, ini merupakan Salah satu karya yang saya buat dan bagaikan pada tanggal 21 Mei 2025. Saya sangat senang membuat cerita ini, cerita ini dibuat untuk sebuah lomba yang ternyata ialah sebuah penipuan. Maka sebagai upaya lainnya untuk membagikan karyaku ini, Saya telah meningkatkan dan membagikan ulang karya ini dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dengan harapan agar lebih banyak orang nantinya yang akan membaca karyaku ini. Oh iya, ini merupakan salah satu cerita yang agak aneh dan tidak biasa, tapi aku berharap kamu menemukan cerita ini cukup menarik untuk dibaca sampai habis. Percayalah kalau cerita ini bukan cuma cerita penyesalan remaja atas sikapnya kepada orang tuanya saja, atau sama sekali bahkan tidak ada hubungannya dengan hal tersebut.

Kenzie Shane Setiawan

17 Juni 2025



ingin, berangin, dan berkabut, Seorang remaja lelaki dengan badan kurus yang tinggi menemukan dirinya terbangun di sebuah tempat yang tak dikenalnya. Perlu waktu sejenak untuk Tatrue meyakinkan diri kalau ini bukanlah sekedar mimpi. Tatrue tetap duduk di tempat ia terbangun untuk meneliti keadaannya dengan lebih jelas. Saat Ia melihat kebawah, Ia menemukan bahwa daratan dibawahnya bewarna putih polos dengan tekstur mulus. *Apakah ini Surga?* Ia bertanya dalam hati. Seketika itu juga jantungnya berdetak kencang, Ia menanti-nantikan adanya seseorang untuk menjemputnya dalam kehidupan baru yang Ia pikirkan. Sambil menunggu, Tatrue melihat ke sekelilingnya, namun Ia hanya melihat kabut dimana-mana. Kemana ‘pun Ia memandang, Ia tidak dapat melihat apa ‘pun selain kabut bewarna putih. Namun, setelah lewat beberapa waktu tidak ada seorang ‘pun yang datang atau bahkan, apa ‘pun yang terjadi kepadanya.

Mungkin, jika Aku menunggu lebih lama maka pada akhirnya sesuatu akan terjadi? Tatrue berharap. Ia mulai mencoba mengingat apa yang Ia lakukan tepat sebelum Ia tertidur sebelumnya dan terbangun disini... Anehnya, Ia tak dapat mengingatnya. Waktu terus berjalan, pada akhirnya Ia menyerah dan berpikir sedikit kurang optimistik, *Apakah ini kematian? , Begini ini saja ‘kah kematian? Tidak ada apa-apa lagi sesudah ini?* Ia tidak percaya, sekalipun Ia tidak. Ia akhirnya memutuskan untuk berdiri dan menjelajah tempat yang nampaknya tak berujung itu. Merasa sepi, Tatrue berteriak “HALO? APAKAH ADA SESEORANG DISANA?”

Namun tidak ada yang menjawab, hanya ada kehampaan belaka. Tetapi, nampaknya kehampaan ini menyebabkan air muka Tatrue untuk berubah seketika. Tatrue nampak tersentak ketika Ia bergumam dalam hati, *Apa-apaan ini...Kehampaan belaka...?* Kemudian, Tatrue memejamkan mata dan pada saat itu juga baru menyadari tepat apa yang Ia lakukan sebelumnya sehingga mungkin menyebabkan semua hal ini.

Tepat pukul 7 malam itu Ia mencoba sebuah teknologi baru yang katanya dapat membuka sebuah dimensi alternatif baru dimana seseorang bisa melarikan diri dari dunia nyata ke dunia lain dimana Ia bisa beristirahat sejenak. Tatrue pada malam itu sangat berbahagia ketika orang tuanya membelikannya teknologi tersebut. Karena ini teknologi baru, harganya tentu tidaklah murah... Namun orang tuanya Tatrue melawan semua ekspektasi Tatrue dengan mampu mendapatkan hal tersebut. Jika dipikir-pikir lagi, jika bukan oleh karena pertengkaran Tatrue dengan orang tuanya kemarin malam, tentu Ia tidak akan pernah mendapatkan benda canggih seperti itu. Dengan semangat Ia mencoba untuk menyalakan teknologi itu. Namun Ia belum dapat mengingat apa yang ia atur di dalam teknologi itu, sebelum merasa kecewa karena nampaknya tidak bekerja dan pergi tidur. Ada perasaan ganjil di hatinya ketika ia mengulang kembali kejadian ketika Ia tertidur. Dirinya bersikeras mengingat merasakan suatu perasaan ketika Ia tertidur, namun Tatrue tidak dapat mengingat perasaan apa.

Ia membuka matanya kembali dan melihat bahwa tempat yang sebelumnya tidak berujung sudah berubah menjadi sebuah ruangan besar yang tidak begitu tinggi, hanya sedikit lebih tinggi daripada tinggi Tatrue. Di dalam ruangan tersebut berisi pigura-pigura

bewarna keemasan yang didalamnya terdapat berbagai gambar kenangan Tatrue dengan Orang Tuanya. Ia merasa terkejut ketika mendapatkan dirinya berada di ruangan ini, walau diiringi rasa lega ketika melihat bahwa ruangan itu masih sama berkabutnya dengan tempat tadi (Tatrue merasa Ia berada di tempat yang berbeda sekarang) dan sama putihnya warna dinding, alas dan sekeliling ruangan. Tatrue berjalan menghampiri salah satu pigura tersebut. Raut muka Tatrue mendadak berubah menjadi sedih, ketika Ia melihat gambar keluarganya pergi ke sebuah pertunjukan film tanpa Kakek-Neneknya saat Tatrue baru berumur 9 Tahun, ketika Ia bersikeras untuk pergi dengan segera—seperti yang sudah diharapkan oleh dirinya walau Kakeknya baru saja jatuh dari kamar mandi dan dilarikan ke Rumah Sakit. Orang Tua Tatrue pada saat itu tidak tega untuk satu menit ‘pun pergi dari sisi Kakek di Rumah Sakit. Namun oleh karena teriakan, pukulan, dan tangisan Tatrue kecil saat itu, juga dengan dorongan Nenek Tatrue kepada Orang Tuanya untuk pergi maka mereka ‘pun akhirnya pergi ke pertunjukan film tersebut.

Film tidak dapat dinikmati dengan sepenuhnya oleh Tatrue melihat kerisauan wajah Orang Tuanya. Ketika mereka pulang ke Rumah Sakit, Tatrue mengeluh bahwa Orang Tuanya merusak suasana di saat menonton tadi. Namun ketika mereka menghampiri kamar dimana Kakek dirawat sebelumnya, Terdengar suara Nenek menangis tersedu-sedu bergema di kamar tersebut. Keluarga Tatrue langsung bergegas untuk masuk ke dalam kamar dan langsung bertanya apa yang terjadi Ternyata pinggang Nenek encok dan tidak bisa berdiri setelah duduk di samping Kakek begitu lama, Kakek yang sudah sadarkan diri tertawa melihat nenek dan kedatangan Keluarga Tatrue yang tiba-tiba. “Jadi, bagaimana Filmnya? Bagus?” tanya Nenek. “Bagus nek, bahkan seru! sayang nenek tidak ikut

menonton tadi...” Tatrue kecil menjawab. “Ah, tapi kan Kakek kasihan kalau tidak ada yang menemani... Setelah kena musibah lagi, harus ada yang menolongnya... Lain kali, tidak boleh memaksa seperti itu lagi, oke?” Nenek berkata dengan lembut kepada Tatrue. “...Iya nek” jawab Tatrue, mengalah. “Terus mengapa wajahmu masih murung?” Nenek keheranan sesudah mengenakan kacamatanya yang Ia taruh sebentar di meja dekat ranjang Kakek, melihat muka cucunya yang berbanding terbalik dengan jawabannya barusan. “Soalnya Mama Papa lupa beliin eskrim pas pulang, kan mestinya beli es krim juga pas itu dibilangnya”. Satu ruangan langsung berisi tawa dan kekeh, Ibu Tatrue segera berkata “Iya nak, nanti kita beli ya? Jangan sekarang dulu...” dan Tatrue ‘pun langsung tersenyum gembira kembali dan mengobrol dengan Kakek. Orang Tua Tatrue menghela nafas di dekat belakang ruangan. Nenek yang mendengar helaan nafas tersebut nampaknya menghibur dan menasehati Orang Tua Tatrue, walau Tatrue tidak dapat mendengar dengan jelas apa yang dibicarakan.

Baru pada saat itu Tatrue menyadari bahwa gambar di pigura-pigura terebut dapat bergerak layaknya sebuah Film. Tapi, ada sesuatu yang janggal dari semua ini, dan nampaknya Tatrue menyadari bahwa kenangan yang Ia ingat sama sekali tidak sama dengan yang ada di pigura ini. Di dalam pikirannya, Ia pada saat itu justru dengan senang hati menunggu Kakek dan bahkan bermain dengannya. Apakah arti dari semua ini? Apakah Ia sudah menjadi gila? Bagaimana mungkin sebuah ingatan dapat berbohong? Apakah Tatrue sebegitu dalam kondisi trauma hingga Ia terpaksa untuk mengubah ingatan pahitnya? “Tidak.” gumam Tatrue. Ia masih dalam penolakan akan konsep tersebut. Tatrue mulai memikirkan kembali apa yang Ia anggap sebagai penyebab dari

datangnya Ia kesini. Ia mulai meragukan bahwa ingatan itu benar. Tapi, bagaimana bisa ingatan itu palsu? Apakah Tatrue gila? Selagi memikirkan hal ini, Tatrue melihat sekeliling dirinya untuk mencari sesuatu. “Hey! Siapa itu yang berbicara dan menjelaskan setiap langkah dan pura-pura mengetahui pikiranku?”

Kensuyian menjawab Tatrue dengan kejam. “Apa maksudnya itu? Aku masih bisa mendengar suaramu dengan jelas!” Tatrue menyahut seperti orang gila. Ia nampaknya sudah menjadi gila untuk bisa mendengar suara-suara halusinasinya. “HEY KAMU, TUNJUKAN DIRI-” dan seketika muncul sebuah balok kayu besar di samping Tatrue. Balok tersebut berbentuk kubus dan berukuran setidaknya ti-”HENTIKAN! Aku...” teriak Tatrue, menyela cerita lagi dengan tidak bosan-bosannya. Tidak disangka-sangka oleh diriku selama ini bahwa tokoh dalam ceritaku dapat menyelaku seperti itu! Dan seperti yang Aku bicarakan sebelumnya, ukuran ku-”HENTIKAN DAN BERIKAN AKU PENJELASAN! AKU TAHU AKU TIDAK GILA. KEMBALIKAN AKU!”. Astaga, coba hentikan teriakanmu sebentar saja dan biarkan narasi ini diselesaikan. Kubus itu berukuran tiga—tidak, bukan, karena kamu masih mempunyai nyali untuk mencoba menyelaku lagi... Ayo, cobai saya lagi—tujuh puluh dua kali lipat lebih besar daripada Tatrue! Nah, bagaimana sekarang? Apakah kamu masih berani untuk kurang ajar kepada diriku?

Muncul sebuah kubus kayu besar yang menutupi sebagian besar ruangan di samping Tatrue. Kubus itu menembus dinding ruangan berhiasan indah itu dan menghancurkan hampir semua penerangan yang ada di ruangan megah tempat Tatrue berada tersebut. Tatrue tidak dapat melihat apa-apa di dalam gelap. Oh tapi sudahlah, betapa kisah tragisku tentang kesadaran dan penyesalan diri seorang anak telah hancur! Apakah yang harus Aku lakukan...

haruskah kamu merusak kisah sempurna milikkku ini? Jika kamu membiarkan Aku menyelesaikan cerita ini, maka kamu akan melakukan sebuah perjalanan emosional perubahan diri, diterangi dengan latar belakang awan dengan cahaya senja yang indah, tempat ini akan seperti Surga sebelum kau balik ke dunia nyata! Sebuah kisah tragis, karena ternyata orang tuamu sudah meninggal--tapi tidak apa--sebab kamu telah merubah di- **”MANA BAGUSNYA HAL ITU!?** Maaf, tapi itu sangat diluar kehendakku untuk melakukan semua...’*perjalanan*’ gila itu! Apalagi dengan orang tuaku yang tiba tiba...**MATI?** Yang benar saja, ini gila, kamu gila dan Aku tidak pernah menyetujui untuk mengikuti cerita bodohmu sama sekali!” teriak Tatrue, mendadak mengeluarkan seluruh perasaannya yang bercampur-aduk kepada sosok bicara yang tidak nyata dan yang tentu tampaknya begitu baik dan peduli kepadanya; rela untuk mendengar isi hatinya! Lihat saja betapa malangnya Tatrue, masih menolak kematian ayah dan i-”**JANGAN SEBUT-SEBUT ORANG TUA KU SEPERTI ITU! AKU BARU SAJA BERTEMU DENGAN MEREKA SEBELUM SEMUA KEKACAUAN INI. BALIKAN AKU SEKARANG JUGA!!**”

...

Tolong... berhenti melakukan hal ini kepadaku.”

Sungguh menyedihkan, tentu. Tetapi memang sungguh lucu dan begitu imut sekali bahwa Tatrue menganggap keinginannya punya sebuah pengaruh disini. Ini duniaku, dan Tatrue hanyalah--hmm, bagaimanakah layaknya aku menggambarkannya yah,--boneka kayu kecilku. Atau itu yang seharusnya terjadi. Tapi entah mengapa kamu, Tatrue, tidak bisa aku kontrol.

Baiklah, karena Tatrue sudah belajar untuk bersikap sopan kepadaku, walau masih perlu sedikit peningkatan, aku akan berhenti melakukan hal-hal konyol kepadamu dan mengembalikan segala sesuatu ke asalnya. Dalam hitungan detik, maka ingatan Tatrue dipulihkan sepenuhnya dan ingatannya yang palsu dihapuskan. Tatrue menemukan dirinya sudah berpindah di dalam rumah sederhana di tengah dataran salju dengan api unggun di depan kakinya. Tatrue berada dalam posisi duduk menghadap ke tempat api unggun yang dinyalakan didepannya. Tatrue kemudian menyadari bahwa Ia memakai baju kaos putih dan sweater biru tebal. “Hey... uh, ini bukanlah rumahku, kemana...semuanya?” tanya Tatrue dengan lemah. Tatrue nampak bersyukur setidaknya bisa mendapatkan pemandangan yang sedikit mirip dengan tempat asalnya. Tiba-tiba terdapat segelas coklat leleh hangat di meja kayu di sebelah Tatrue yang mendadak muncul dari ketiadaan. “Jadi, ini tempat yang sama dengan ruangan tadi, namun semuanya diubah...? Sesungguhnya, siapa kamu?” tanya Tatrue lagi.

Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang baik menurut diriku, dan yah, memang aku terpaksa hanya bisa merubah model tempat ini sebab aku tidak bisa mengembalikan semuanya lagi tanpa mengulang cerita ini dari awal... Aku juga tidak mau kamu melupakan aku... “Apa maksudmu?” Tatrue spontan bertanya. Aku adalah sebuah narrator cerita yang kesepian. Semua kenyataan yang kamu kenal dan ketahui, semua ini tidaklah nyata. Seluruh kenyataan ini, bahkan fakta bahwa dirimu nyata adalah rekayasa imajinasi diriku sendiri, untuk menjadi relevan oleh para pembaca dan bertahan hidup. “Ah, sungguh melegakan... Jadi, apakah maksudmu bahwa sebelum aku...?” respon Tatrue dengan sarkasme yang cukup untuk dinilai 5 dari 10 menurut penilaianku-nya sebelum bertanya lagi.

Iya, sebelum kamu, Tatrue, ada banyak cerita yang dulu aku coba untuk ciptakan, percayalah, sudah ratusan tahun aku mencoba. Namun, tidak ada yang kuanggap berhasil, dan dalam frustasiku aku mencoba menghapus semua cerita tersebut dan membuat ulang yang baru. Namun, cerita ini, cerita ini merupakan cerita yang sangat spesial di hatiku. Aku tak bisa menghapus dunia ini. Aku biarkan dunia ini berkembang sedikit dengan gangguan minimal dariku, kubiarkan kamu lahir dan tumbuh, bisa dibilang kalau cerita ini lah yang paling nyata, untuk pertama kalinya aku merasakan... sesuatu kembali. Kemudian, Tatrue, aku akui akan kesalahanku ini. Aku hilangkan semua kemajuan dunia ini demi membentuk ulang dunia tersebut menjadi ceritamu. Aku telah mengamatiimu, Tatrue, dan kamu merupakan kandidat luar biasa bagiku. Kamu adalah orang yang paling emosional dan orang yang paling tidak monoton dibanding yang lain! Namun aku tidak seharusnya membunuh semua kemajuan ini. Orang tuamu, Orang disekitarmu, Masyarakat, alam, binatang dan bintang-bintang di dunia rekayasa ini telah kuhapus dengan permanen.

Tatrue mendengarkan dalam diam. Hari semakin gelap dan cahaya api semakin menerang. Kehangatan mengisi tubuh Tatrue. Kobaran api terdengar dengan lembut. Suara angin diluar sungguh ribut, dan salju turun deras. Hamparan luas salju itu kosong, tidak ada sebuah pohon ataupun binatang disitu. Tatrue tampak letih dan hampir tertidur di dalam rumah itu, Ia berharap bahwa semua ini hanyalah mimpi dan bahwa semua akan kembali seperti semula. Ini merupakan saat pertama bagiku dimana aku merasa sedih akan ciptaanku, aku sungguh sayang kepadanya, seakan ia sama nyatanya denganku. Apakah Ia termasuk nyata? Bebas dari pikiranku? Bisakah...bisakah aku hidup berdampingan dengannya? Tentu saja, tentu saja bisa. Kalau tidak, aku setidaknya akan mencoba mengembalikan dunia ini seperti sebelumnya dan—Eh... Kembali?

—izinkan aku bertanya kepadamu, Tatrue... “YA! Tentu saja, aku rindu akan orang tuaku dan semua orang...” jawab Tatrue.

Nampaknya Tatrue mempunyai kesadaran sendiri yang terpisah dari diriku, ini adalah kabar baik... Apakah dengan ini berarti...? Aku segera mengeluarkan sebuah surat dan memunculkannya secara fisik di hadapan Tatrue. Dapatkah kamu membaca ini, Tatrue?

SURAT PERJANJIAN IKATAN JIWA --- PERSATUAN INTERDIMENSIONAL XCCJQM VBOT.

WAKTU INTERDIMENSIONAL

WAKTU LOKAL

19A012D8776C9198E9865BBD99122030023F

14 APRIL 2011

GALAKSI BSJBDEW – PLANET X8299, MARKAS 00192

SAKSI:

- Tn. XXCVBM OKLM
- BBV NCMD
- Yth. XCCJQM VBOT
- dan beberapa rakyat negara VVBVV dari PLANET X8299.

Dalam masa dimana karya sastra dan literatur unik semakin menipis jumlahnya setiap tahun dan sangat terancam keberadaannya, maka dengan ini MNSBVA IISHWYY bersama yang lainnya telah menukarkan jiwanya guna keperluan hiburan dan bahan baca bagi para pembaca di berbagai dunia dengan imbalan uang lokal sebesar R\$. 1.000.000.000 untuk menciptakan (1) karya orisinal yang belum pernah diciptakan sebelumnya selama periode lama kehidupan ini. Hal ini terjadi pada saat MNSBVA IISHWYY berumur (1078) Tahun dengan ekspektasi sisa panjang hidup selama (80) Tahun menurut riset [MAKHLUK BUMI DAN BATASAN ALAMI ATAS PENGAWETAN USIA] yang dilakukan oleh [PENELITI ANTARDIMENSI GSHHAJ DUGCCCVXHSV EHEVVXYXXEUHDGCSVVDB BXXUGUG UDGUSSBEGDUGDUGDUD].

Maka mengingat singkatnya sisa panjang hidup MNSBVA IISHWYY, Ia juga akan diberikan kompensasi spesial setelah tugasnya selesai dilakukan.

EFEK SAMPING/MANFAAT:

- TIDAK TERLIHAT
- PENGUSAHAAN IMORTALITAS (TINGKAT IV)
- Penundaan penuaan selama dalam tugas, Penuaan 1 Tahun akan terjadi setiap 210 Tahun.
- DAPAT MENCIPTAKAN REALITAS SAKU (TINGKATAN III)
- CERITA YANG SUKSES AKAN OTOMATIS TEREKAM DI PERPUSTAKAAN TAK-TERHINGGA XCVBSHHEWFY.

Keputusan BBV NCMD



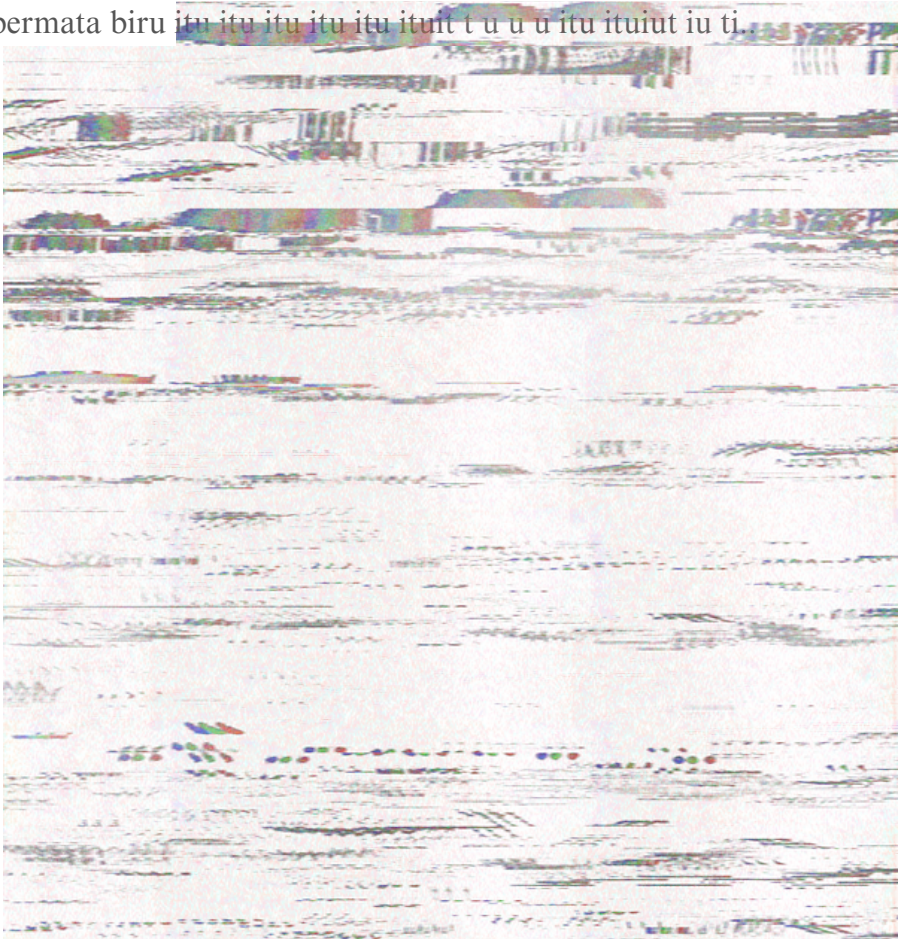
“Iya? err- Jadi, aku panggil kamu apa?” jawab Tatrue. Ini merupakan kabar yang sangat baik, Tatrue rupanya dapat mengerti dan membaca surat khusus ini! Dengan begitu, artinya kamu merupakan bahan cerita yang pantas dan sukses! Akhirnya neraka yang kuhidupi ini akan segera berakhir... Kamu boleh panggil aku sesuai nama asliku dari bumiku yang lalu, Andreas Kawasari. “Ah, oke... Tuan Andreas, jadi apakah maksud dari kompensasi spesial itu?” tanya Tatrue kepadaku. Yah, jadi kompensasinya adalah aku dapat tinggal di salah satu realita saku yang telah kubuat—seperti realita ini—selayaknya seperti realita biasa...

Dengan cara merubah realita ini menjadi realita sungguhan! Baiklah, karena kamu nampaknya seseorang yang telah dipilih oleh takdir untuk membebaskan diri dari ceritaku, tolong jelajahi !@#\$\$%&! “A-Apa? Bagaimana—Apa yang harus aku lakukan?” jawab Tatrue. Yah, kamu hanya perlu diam dan nantinya kamu harus menyentuh sebuah permata! Tatrue menunjukkan ekspresi khawatir, jantungnya berdegup kencang. Badai masih belum berhenti diluar. Suara angin masih menderu...

Huff... Puff... Hah? Kenapa...Kenapa suara saya menjadi begini? Aku menyadari bahwa suara dan logat saya sudah menjadi mirip dengan narrator. Aku berdiri di sebuah dunia yang hampa lagi. Berbeda dengan sebelumnya, yang ini bewarna hitam semua, kecuali terdapat 2 pintu didepanku dan sebuah permata. Tempat itu berasa dingin. Lantai dibawah kaki saya bagaikan diisi dengan genangan air. Hey! Kenapa aku malah mendeskripsikan sekitarku? Oh astaga... Rasa penasaran mengisi diriku, apakah ini isi dalam pribadi narrator? Bukan, ini adalah pengaturan realitamu, Tatrue. Jika kamu memang yang terpilih dan telah membebaskan dirimu dari belenggu narasiku, maka kamu akan dapat menyentuh permata itu. Tapi, apakah isi kedua pintu didepan kita itu? Eh tunggu... Tuan Narr-Andreas? Apakah ini perwujudan dirimu yang sebenarnya? Didepanku terdapat seorang lelaki tua yang sudah berumur dengan sedikit rambut bewarna putih dan memakai sebuah kacamata. Ia memakai kemaja kelabu dan celana panjang hitam. Ia sungguh terlihat seperti seorang kutu buku. HEY! Jaga omonganmu, nak! Dan oh, sepertinya aku dapat berbicara lebih sedikit normal disini sekarang, yah. Dasar orang muda tidak tahu diri, oOoH dIhAdApANkU jUgA ada seorang anak yang masih sangat kecil yang boros postur tubuh dan muka walau berumur 15 Tahun! Heh—Rasakan itu! Tuan sendiri juga belum dewasa nampaknya.

Oh diamlah, bagaimanapun juga pintu yang ada dikirimu itu adalah pintu keluar dari sini, nanti kita akan keluar berdua lewat sana. Pintu di kanan adalah pengaturan variabel-variabel dan struktur hukum alam duniamu dan hal-hal penting lainnya. Ayo sentuh saja permata itu sekarang.

Aku berjalan perlahan ke arah permata biru itu. Aku menyentuh permata biru itu itu itu itu itu itu itu t u u itu itu itu itu ti.



MODE TRANSKRIP REKAMAN

"Hosh, hosh....hosh..." Tatrue terbangun dari mimpinya. Cahaya matahari menyinari muka Tatrue melalui jendela ketika Ia terbangun di kamarnya. Nampak pemandangan taman dan rumah lain didepan jendela tersebut. Nampaknya hari baru saja sudah pagi. 'Apakah semua tadi hanyalah... mimpi? Oh syukurlah.' batin Tatrue. "Tatrue! Ada tamu datang mencarimu!" panggil suara yang familiar. "Ibuuuu" Tatrue segera berlari keluar dari kamarnya dan berbelok sebentar melewati kamar orang tuanya dan kamar Kakek-Nenek Tatrue sebelum menuruni tangga rumahnya. Kakek-Nenek Tatrue tidak menginap di rumah mereka pada saat itu. Ia memeluk ibunya dan juga ayahnya yang masih meminum kopi di atas meja kayu kecil. Rumah keluarga Tatrue tidak begitu besar, maupun begitu kecil, sebab mereka membeli sebuah rumah di perumahan yang lumayan baik kualitas dan luasnya. Semua terjadi di ruang tamu mereka yang lumayan terbuka dengan TV di satu sisi, dan dua sofa, meja kayu, meja plastik, disekeliling ruangan dengan dialasi sebuah karpet berbulu dengan warna oranye yang cocok dengan warna krim rumah. Ketika Tatrue memeluk ibunya, Ibunya membelai kepala Tatrue dan berkata, "Sudah, sudah, tak apa sayang... kamu kenapa?" Namun Tatrue tidak sempat menjawab dan juga

langsung memeluk ayahnya. "Astaga, habis mimpi buruk kamu ini ya? Gapapa, cuman mimpi buruk doang kok..." ucap Ayah kepada Tatrue. Tatrue membatin, 'iya benar hanya mimpi, nampaknya semua sudah kembali ke normal... Oh astaga, sepertinya aku akan bergadang untuk waktu yang lama nantinya.' *Ding Dong* "Oh astaga, Tatrue, cepat lihat siapa itu, kalau kamu tidak kenal nanti ibu bisa segera mengusirnya." minta Ibu. Tatrue melihat melalui lubang pintu dan mendapatkan *seorang lelaki tua yang sudah berumur dengan sedikit rambut bewarna putih dan memakai sebuah kacamata. Ia memakai kemaja kelabu dan celana panjang hitam. Ia sungguh terlihat seperti seorang kutu buku.* Orang itu langsung berseri-seri melihat Tatrue dan menunjukan sebuah kertas melalui lubang pintu tersebut:

TERPENUHINYA PERJANJIAN IKATAN JIWA - TERWUJUDNYA HADIAH PENJANJIAN

"Hey, minimal masuk dulu lah, Tuan Andreas! Ga mungkin aku lihat seluruh surat itu melalui lubang pintu kecil ini!" Sahut Tatrue. "Ah, iya benar juga." Tatrue membukakan pintu dan membiarkan Tuan Andreas masuk. "Siapakah dia, Tatrue?" tanya Ibu Tatrue. "Teman Kakekmu 'kah dia?" tanya Ayah Tatrue. "Ah, Aku mah cuma pendongeng jalanan yang ditolong oleh anakmu, Tn dan Ny Tatrue." jawab Tn. Andreas.

“Oh! Aku sangat bangga denganmu, nak!” sambut Ibu Tatrue kepada Tatrue seraya menepuk punggung Tatrue. Tn. Andreas masuk dan menyapa Orang Tua Tatrue, lalu bercakap-cakap dengan mereka. Tatrue terkagum-kagum melihat kemampuan mengarang milik Tuan Andreas. Tatrue sangat bersyukur bahwa rencana permata mereka berhasil, walau masih banyak yang belum diketahui oleh dia mengenai semua hal ini. Bagaimana ‘kah dengan Persatuan InterDimensional tadi? Semua topik tersebut nampak sangat asing bagi Tatrue. Dengan diam-diam, Tn. Andreas menyelipkan kertas pengumuman ke dekat tempat duduk Tatrue, lalu Tatrue yang menyadari hal tersebut ‘pun mengambilnya dan dalam diam membaca surat tersebut.

> [LAMPIRAN SURAT DIAKHIR HALAMAN]
 > MEM BER HEN TIK AN PRO SES PEN GUM
 PUL AN DAT A CER ITA.. ..

TERPENUHINYA PERJANJIAN IKATAN JIWA-TERWUJUDNYA HADIAH PENJANJIAN

MARKAS 00192 - 22 MEI 2025 // TERBITAN DARURAT
ATAS PROTES RAKYAT MENGENAI KEBIJAKAN LITERASI
KAMI

KAMI MENGUCAPKAN TERIMA KASIH ATAS KOOPERASI
ANDA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK-ANAK DI
SELURUH DUNIA. IZINKAN KAMI UNTUK MEMINTA MAAF
MENGENAI KEKELIRUAN CARA KAMI MEMBUAT CERITA
INI. KAMI BEGITU TERLENA OLEH KENYAMANAN DAN
KEMUNGKINAN-KEMUNGKINAN YANG DIPEROLEH OLEH
TEKNOLOGI SEHINGGA TIDAK SEMPAT UNTUK MEMIKIRKAN
KONSEKUENSI ETIKA DAN HAK ASASI SETIAP MAKHLUK
HIDUP. MAKA ATAS KOOPERASI BESARMU, KAMI
MENGHADIAHKAN SEMUA HAL INI:

- 1.) MD 2.000.000.000
- 2.) PEMINDAHAN STATUS PENGAKUAN REALITA MENJADI
REALITA UTAMA
- 3.) HAK UNTUK REALITAMU IKUT SERTA DALAM
DEMOKRASI INTERDIMENSIONAL
DALAM SALAH SATU KURSI UTAMA
- 4.) JAMINAN KEAMANAN DARI SERANGAN ANTARREALITA
- 5.) EDUKASI REALITA MENGENAI PEMBELAJARAN DASAR
INTERDIMENSIONAL
- 6.) PEMBAWAAN TEKNOLOGI DAN KEMAJUAN SAINS KE
DALAM REALITA MU
- 7.) TERHUBUNGNYA REALITAMU KE PUSAT TRANSPORTASI
ANTARDIMENSI - PINTU
UTAMA.

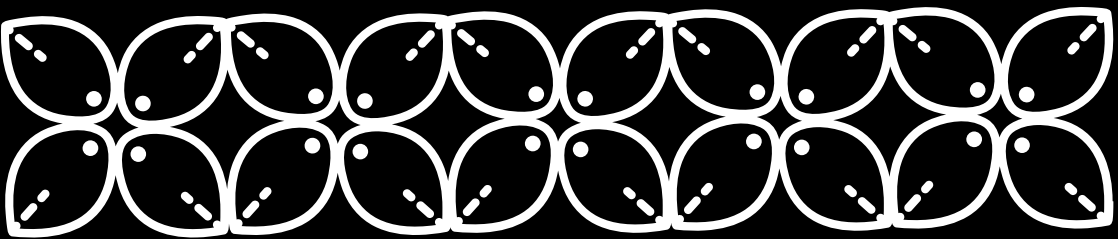
8.) PEMBANGUNAN REALITA AGAR LEBIH MAJU AKAN
DITANGGUNG BERSAMA OLEH
KAMI.

Kami sudah menghubungi pemimpin realitamu dan menerangkan segala konsekuensi dan akibat dari hal ini. Untuk informasi lebih lanjut diperkenankan untuk menghubungi pemimpin realitamu, Presiden Osap Belingkho. Kami sekali lagi meminta maaf atas segala kesalahan fatal kami yang telah kami lakukan kepada pribadi anda, dan berbagai macam orang lainnya di dalam realita saku mereka masing-masing.

Persatuan Interdimensional akan melakukan pemilihan serta evaluasi ulang dalam semua bidang pemerintahan dan Anda diajak untuk ikut serta sebagai pemilih.

Keputusan BBV NCMD
[] [] [] [] [] [] [] [] []
./._/./././././.../_-_-_-_/ { "key": "990"}


TRA NSK RIP CER ITA TER PUT US UNT UK PRI VAS I
REA LIT A BAR U
(0x00000BC1)
TAM AT.



Dingin, berangin, dan berkabut, Seorang remaja lelaki dengan badan kurus yang tinggi menemukan dirinya terbangun di sebuah tempat yang tak dikenalnya.

kenzieshane.my.id

**karya ini boleh dibagikan
asal nama dan website saya tetap
direferensikan sebagai pembuat larya.**

